

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program pengembangan usaha agribisnis pertanian (PUAP) merupakan program kementerian pertanian bagi petani di pedesaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan dengan memberikan fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang salah satu tujuannya yaitu memberikan kepastian akses pembiayaan kepada petani anggota Gapoktan. Struktur PUAP terdiri dari Gapoktan, penyuluh pendamping dan Penyelia Mitra Tani sehingga memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi pedesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis. Pelaksanaan PUAP diharapkan dapat menjadi jalan tumbuh dan berkembangnya Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) yang dimiliki dan dikelola oleh Gapoktan di pedesaan. Usaha tani adalah kegiatan dalam bidang pertanian, mulai dari produksi/budidaya, penanganan pascapanen, pengolahan, sarana produksi, pemasaran hasil, dan jasa penunjang.

Hal ini yang perlu dimonitoring oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo, tetapi ada beberapa permasalahan yang mempersulit dinas pertanian dalam memonitoring perkembangan usaha tani desa tersebut yaitu, Sulitnya pemerintah provinsi dalam melakukan pemantauan perkembangan bantuan sarana produksi dan modal usaha pertanian, karena aliran pelaporan yang mengalir dari Kabupaten/Kota, diteruskan ke propinsi, masih dilaksanakan secara manual dengan pola pelaporan berjenjang, Sulitnya melakukan pencarian dan

penelusuran informasi terhadap bantuan sarana produksi dan modal usaha pertanian yang telah terealisasi, karena informasi yang diperoleh pemerintah provinsi *based on paper* atau berdasarkan kertas, sehingga sulit untuk memahami informasi yang ada, terkait dengan realisasi dan perkembangan usaha agribisnis, serta Kesulitan penyuluh pendamping lapangan dalam memberikan informasi-informasi penting kepada anggota gapoktan terkait dengan pertemuan antara penyuluh dan anggota gapoktan.

Sehingga untuk mempermudah Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo dalam memonitoring usaha tani desa peneliti bertujuan untuk membuat sistem informasi monitoring perkembangan usaha agribisnis pertanian Oleh Gapoktan. Dari hasil monitoring tersebut dapat dilihat tingkat keberhasilan Gapoktan dalam mengelola dana PUAP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Sistem Informasi Perkembangan Hasil Produksi Usaha Tani Desa bisa menyajikan informasi laporan hasil produksi tanaman pangan jagung dan padi ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berupa :

1. Informasi untuk Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Holtikultura. mengenai perkembangan hasil produksi usaha tani desa komoditi jagung dan padi.
2. Informasi jadwal Pertemuan oleh penyuluh pendamping lapangan (PPL) dan Anggota Gapoktan di lembaga usaha tani desa menggunakan SMS *Gateway*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan informasi perkembangan hasil produksi tanaman pangan komoditi jagung dan padi yang akurat.

1.5 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi perkembangan hasil produksi usaha tani (Gapoktan) bagi Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Gorontalo.
2. Penggunaan *SMS Gateway* di dalam Sistem Informasi Monitoring dapat membantu Penyuluh Pendamping Gapoktan untuk menjadwalkan pertemuan dengan para anggota kelompok tani (Gapoktan).